

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan pemeriksaan teknis dan penilaian kelaikan jalan pada pengujian sistem rem maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Diagnosis kerusakan instrumen maupun komponen kendaraan dalam pemeriksaan teknis belum diketahui riwayat perawatan dan perbaikan kendaraan dalam pada pengujian sistem rem di Pengujian Sarana Tandes Surabaya sehingga penguji tidak dapat mengetahui kondisi detail kendaraan.
2. Penilaian kelaikan jalan pada pengujian sistem rem di Pengujian Sarana Tandes Surabaya sesuai dengan SOP pengujian sistem rem, namun penguji belum memahami mengenai spesimen (sampel yang diambil) dan faktor - faktor yang mempengaruhi pengambilan spesimen, hal itu berpengaruh terhadap kevalidan hasil *brake test*;
3. Penilaian Kelaikan Jalan pada pengujian sistem rem di Pengujian Sarana Tandes Surabaya belum adanya pengembangan melalui validasi pengujian sistem rem dikarenakan adanya ketidaksesuaian riwayat perawatan dan perbaikan kendaraan sehingga terdapat indikasi pada perubahan penilaian kelaikan jalan saat beroperasi di jalan.

B. Saran

Guna mewujudkan penguji yang profesional maka penulis memberikan saran berdasarkan analisa rumusan masalah:

1. Perlunya penerapan pedoman pemeriksaan teknis yang sesuai dengan cara melakukan diagnosis kerusakan baik instrumen maupun komponennya dengan bantuan membuat form pemastian persyaratan teknis sehingga penguji dapat mendiagnosis secara detail riwayat perawatan dan perbaikan teknis kendaraan;

2. Sebaiknya dalam melakukan penilaian kelaikan jalan kendaraan saat pengujian rem statis (*brake test*) penguji dapat memahami spesimen atau sampel pengambilan data serta faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penilaian kelaikan jalan sehingga hasil dari pengujian di laboratorium sesuai kondisi kendaraan.
3. Sebaiknya dalam penilaian kelaikan jalan jika terdapat indikasi atau kecurigaan dalam ketidakesesuaian riwayat perawatan dan perbaikan kendaraan dengan dilakukannya validasi pengujian rem sebagai pengembangan SOP Pengujian Sistem Rem dengan melakukan pengujian rem dinamis (*road test*) sebagaimana pedoman negara Australia yaitu *National Heavy Vehicle Regulation* yang menerapkan pengujian rem statis maupun dinamis sehingga penilaian pengujian rem dapat sesuai kondisi saat di operasionalkan serta hasil dapat dipertanggung jawabkan.
4. Dibangunnya laboratorium outdur guna fasilitas prasarana maupun sarana untuk menunjang validasi pengujian kendaraan bermotor guna memberikan kepastian dalam kondisi operasional kendaraan bermotor
5. Dalam rekomendasi penulis menyarankan ambang batas pengujian sistem rem yang ada di Indonesia untuk di evaluasi dikarenakan kendaraan bermotor semakin berkembang dengan teknologi dan demi menunjang kualitas kendaraan terutama dalam sistem rem.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang
Lalu Lintas Angkutan Jalan
- Anonim. 2016. *Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan 2010 - 2016*.
Jakarta: Komite Nasional Keselamatan Transportasi
- Anonim. 2018. *National Roller Brake Testing Procedur*. Australia : National Heavy
Vehicle Regulation.
- Anonim. 2009. *Manual Book HINO TRUCK*. Banten : PT. Hino Motors Sales
Indonesia
- Atmoko, Tjipto. 2011. *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintahan*. Unpad, Bandung
- Azwar. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*
- Gronlund, Norman E. dan Robert L. Linn. 1990. *Measurement and Evaluation in
Teaching*. New York : Maemillan Publishing Company
- Ladjamudin, Al Bahra. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Jakarta : Graha
Ilmu
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Pressman, Rogers S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*.
Yogyakarta : Andi
- Rahardjo, Mudjia. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan
Prosedurya*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta